

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Tk Puspa Giri Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun sebelum diberi kegiatan seni mozaik.

Dari perolehan data hasil *Pretest* di dapatkan rata-rata sebesar 8,9 yang jika di persentasekan sebesar 55,5 % dengan skor tertinggi yaitu 11 serta skor terendah adalah 8, untuk kategori hasil belajar yang termasuk mulai berkembang sebanyak 7 orang dan berkembang sesuai harapan sebanyak 7 orang. Jika dilihat dari hasil tersebut maka masih perlu untuk lebih dikembangkan kecerdasan visual spasial anak melalui perlakuan yaitu dengan seni mozaik.

- 2) Kemampuan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun setelah diberi kegiatan seni mozaik.

Pada perolehan data hasil *Posttest* di dapatkan rata-rata sebesar 13,2 yang kalau di persentasekan sebesar 82,5 % dengan skor tertinggi yaitu 16 dan skor terendah 11, untuk persentase kategori hasil belajar di dapatkan 10 anak yang termasuk kategori berkembang sangat baik, dan 4 anak berkembang sesuai harapan. Jika dilihat dari hasil *posttest* terlihat peningkatan kecerdasan visual spasial anak setelah diberi kegiatan seni mozaik.

- 3) Pengaruh seni mozaik terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun sebelum dan setelah diberi kegiatan seni mozaik. Dilihat dari hasil yang di dapatkan pada saat sebelum perlakuan dan sesudah diberi perlakuan terdapat perbedaan hasil yang jika di persentasekan nilai keseluruhan hasil *pretest* adalah 55,8 % dan nilai keseluruhan *posttest* adalah 83 % maka terdapat

perbedaan sebesar 27,2 % dimana jika terdapat perbedaan maka terdapat pengaruh saat sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan kegiatan seni mozaik

Selanjutnya ada pada perhitungan uji Wilcoxon di dapatkan nilai sebesar 0,01 karena nilai tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikansi (0,05) terdapat cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol (H_0) pada tingkat signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata kelompok yang dibandingkan yaitu antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Karena adanya bukti kuat bahwa pengaruh antara kedua kelompok tersebut tidak terjadi secara kebetulan serta memiliki relevansi statistik yang signifikan, simpulannya hasil penelitian ini mendukung bahwa kegiatan seni mozaik mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di Tk Puspa Giri Kabupaten Tasikmalaya.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan ini yakni bahwa kegiatan seni mozaik mempunyai potensi secara signifikansi untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun serta implikasinya adalah bahwa kegiatan ini mampu memberikan manfaat yang berharga untuk anak, maka hal tersebut perlu di perhatikan oleh guru maupun orang tua untuk dapat melakukan kegiatan seni mozaik ini, sebagai rangsangan peningkatan kecerdasan visual spasial anak. Bisa saja sebagai bahan pertimbangan kegiatan semacam ini menjadi program pembelajaran anak-anak yang kreatif serta menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan peneliti maka ketika proses penelitian, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi para guru, kegiatan seni mozaik ini dapat menjadi suatu kegiatan yang efektif untuk dapat membantu mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.

Ena Herlina, 2024

PENGARUH SENI MOZAIK TERHADAP KECERDASAN VISUAL SPASIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN di TK PUSPA GIRI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan memberikan kegiatan seni mozaik pada anak akan memberikan pengalaman belajar yang berharga, melatih fokus anak, melatih kesabaran dan emosi anak, kemampuan anak akan kepekaan terhadap warna, bentuk, pola dan ukuran. Dalam kegiatan ini anak-anak akan belajar lebih kreatif dan imajinatif serta menyenangkan yang melibatkan anak saat kegiatan pembelajaran yang interaktif.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kegiatan seni mozaik dengan menggunakan bahan dan pola yang lebih beragam serta lebih menarik untuk anak. serta penting bagi peneliti untuk dapat mengembangkan variasi dari seni mozaik ini supaya anak memiliki minat yang lebih ketika melakukan kegiatan yang membuat anak memiliki rasa penasaran yang tinggi.

Selain itu, untuk dapat mengoptimalkan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti disarankan untuk dapat melakukan tindak lanjut pada jenjang berikutnya. Tindak lanjut ini dapat berupa penelitian lanjutan yang lebih mendalam, dapat melakukan pengambilan sample yang lebih besar atau pun menggunakan metode dengan desain yang berbeda atau perlakuan yang berbeda juga dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat juga mengulangi penelitian ini dengan skala yang lebih luas, peneliti dapat memahami dampak yang lebih luas lagi dari kegiatan seni mozaik terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak-anak

Peneliti juga dapat mengambil langkah untuk bisa membagikan temuan ini kepada praktisi ataupun komunitas pendidikan, hal tersebut juga bisa saja dilakukan melalui kegiatan workshop, seminar maupun publikasi ilmiah. Dengan berbagi temuan ini, peneliti dapat memberikan kontribusi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya seni pembuatan karya seperti kegiatan seni mozaik ini untuk membantu merangsang perkembangan kecerdasan visual spasial anak usia dini.